

SURVEI KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN PASSING BAWAH BOLAVOLI SISWA SMP NEGERI 1 MAKASSAR

Oleh; Sukri

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, 2019

BSTRAK

Sukri, 2019. *Survei Kemampuan Servis Bawah dan Passing Bawah Bola Voli Siswa SMP Negeri 1 Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan kemampuan servis bawah dan Passing Bawah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar 2018/2019. Populasi penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar Pada tahun ajaran 2018/2019 bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis bawah dan passing bawah bola voli siswa SMP Negeri 1 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Makassar yang memiliki tingkat usia yang sama, yaitu 13-14 tahun dengan jumlah sampel 30 siswa dan pengambilan sampel yaitu menggunakan *random sampling* yaitu Metode penelitian dengan survey kemudian teknik pengambilan data dengan tes dan pengukuran. dari hasil penelitian tingkat kemampuan servis bawah dan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar dengan rerata sebesar.

Tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar yang berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu cukup 41,60% sangat baik sebesar 81,100%, Baik sebesar 61,80%, kurang 21,40%, sangat kurang 0%.

Sedangkan tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang yaitu 40,63%, sangat baik sebesar 10,42% baik sebesar 13,54% cukup sebesar 35,42%, kurang 40,63%, sangat kurang 0%.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interperitif, sosial, dan emosional. seperti halnya di SMP Negeri 1 Makassar pendidikan jasmani masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan yang terfokus pada pengembangan aspek nilai-nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap dan perilaku positif serta melalui perkembangan gerak dasar dan berbagai aktifitas jasmani.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah Menengah Pertama terdapat berbagai macam salah satunya yaitu bola voli. Bola voli tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi dan sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, tetapi juga terdapat keterampilan yang memiliki nilai tersendiri bagi orang yang melakukan permainan bola voli dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri sesuai kemampuan sendiri. Tujuan lain dari permainan bola voli yaitu untuk sarana pendewasaan anak atau alat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, misalnya; kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, keberanian, dan sportivitas.

Olahraga bolavoli pada dasarnya bukanlah sebuah cabang olahraga yang lahir di Indonesia. Cabang olahraga bolavoli ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang warga negara Amerika, yang merupakan seorang instruktur pendidikan jasmani yaitu William G disebut dengan nama *mintonette* oleh William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895. Permainan ini sebelumnya Morgan, kemudian menggunakan istilah *volley ball* atau bolavoli pada tahun 1896.

Olahraga bolavoli memiliki cukup banyak penggemar di seluruh dunia, baik di klub-klub, kantor-kantor, sekolah-sekolah maupun desa-desa. Hal ini disebabkan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Di Indonesia olahraga bolavoli sudah di kenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat. Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bolavoli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bolavoli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antara desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antaran propinsi. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang lebih menyenangi olahraga bolavoli terutama di kalangan anak-anak, remaja dan dewasa baik laki-laki, maupun perempuan. Kenyataan ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi.

Dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik dasar yang benar merupakan modal utama untuk belajar mengembangkan kemampuan teknik dan taktik bermain. Teknik dasar tersebut harus dimiliki setiap pemain baik pemula maupun lanjutan melalui latihan-latihan yang intensif dan terarah.

Cabang olahraga bola voli mempunyai beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain bolavoli. Di antaranya servis, Passing, Umpan, Smash dan blok. Olahraga bolavoli memiliki cukup banyak penggemar di seluruh dunia, baik di klub-klub, kantor-kantor, sekolah-sekolah maupun desa-desa. Hal ini disebabkan karena olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Di Indonesia olahraga bolavoli sudah di kenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat. Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bolavoli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bolavoli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antara desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antaran propinsi. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang lebih menyenangi olahraga bolavoli terutama di kalangan anak-anak, remaja dan dewasa baik laki-laki, maupun perempuan. Kenyataan ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi.

Dalam permainan bolavoli, penguasaan tehnik dasar yang benar merupakan modal utama untuk belajar mengembangkan kemampuan teknik dan taktik bermain. Teknik dasar tersebut harus dimiliki setiap pemain baik pemula maupun lanjutan melalui latihan-latihan yang intensif dan terarah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berpikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam tinjauan pustaka ini adalah sebagai berikut.

1. Pengertian survei dan jenis survei

a. Pengertian survei

Istilah survei biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Padahal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menurut kamus Webster, pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik.

Menurut Singarimbung (1991, p.3) survei yaitu “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Sedangkan menurut Suhermin (dalam blognya Suhermin.blogspot.com) Survei adalah aktivitas untuk mengestimasi sesuatu (seperti : jumlah orang persepsi atau pesan-pesan tertentu).

Dari berbagai definisi tentang survei tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi (seperti : jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu), dengan cara mengambil sampel dari dua kelas dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data yang pokok. Jenis-jenis survei, antara lain:

a. Jenis survey secara umum, ada 2 yaitu

1. Survei yang lengkap, yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang

menjadi objek penelitian survei tipe ini disebut sensus.

2. Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi, atau hanya menggunakan sampel dari populasi. Jenis ini sering disebut sebagai sample survei method.

b. Jenis survei secara ilmu penelitian, yaitu:

1. Penelitian Exploratif (penjajagan): terbuka, mencari-cari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti masih terbatas. Pertanyaan dalam studi penjajagan.
2. Penelitian Deskriptif: mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis;
3. Penelitian evaluasi (penjelasan) : mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. Evaluasi disini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan);
4. Penelitian Eksplanasi (penjelasan): menggunakan data yang sama menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis;
5. Penelitian prediksi ; Meramalkan fenomena atau keadaan tertentu;
6. Penelitian pengembangan social : Dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala : jumlah dan persentase penduduk miskin di kalbar, 1998-2003;

1. Tujuan dan Kegunaan Survei, antara lain:

Tujuan dari survei adalah memaparkan data dari objek penelitian, dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam survei.

Kegunaan dari survei antara lain: (1) untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada : (2) Mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok, daerah dsb: (3) Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa ; (4) Dilakukan terhadap sejumlah individu

/ unit baik secara sensus maupun secara sampel: dan (5) hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Prinsip dasar permainan bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai. bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melalui jaring masuk sesuli mungkin (Amung Ma'Mun dan toto Subroto, 2001:43). sedangkan menurut suhamo H.P.(1974:4), Bermain bola voli memvoli bola di udara melewati jaring atau net agar dapat jauh di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan bermain. Permainan bola voli merupakan permainan dengan kombinasi pertahanan dan penyerangan untuk itu agar pemain dapat bermain dengan baik, pemain harus menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bola voli.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak penggemarnya dan dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang pesat. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan masing-masing regu terdiri enam orang pemain. Permainan bolavoli dilakukan dengan cara dipantulkan sebanyak-banyaknya tiga kali. Tujuan permainan menurut (Witono Hidayat; aturan dasar dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tidak menyentuh lantai permainan dan kemudian melambungkannya melewati net sebagai batas lapangan, dimana masing-masing tim akan memperoleh poin apabila lawan gagal mempertahankan bola melambung di udara atau gagal melampaui net).

Menurut Marta Dinata (2004: 8) pada dasarnya prinsip bermain bolavoli adalah memantul-mantulkan bol di udara agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati jaring sesulit mungkin.

Tujuan dari setiap tim bola voli adalah memukul bola kearah lapangan tim lawan sedemikin rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat tiga kombinasi pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpang,

yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang , dan sebuah smes yang diarahkan ke bidang lapangan lawan.

Ukuran standar lapangan bola voli yang digunakan adalah lapangan dengan panjang 18 meter, lebar 9 meter. selain itu, ukuran garis serang yaitu batas untuk menentukan posisi permainan pada saat melakukan pukulan *smash*, dengan lebar 3 meter dari garis tengah.

Sebagai pembatas digunakan net yang dipasang pada dua buah tiang yang ada di pinggir lapangan, net yang digunakan memiliki lebar yang sama, yaitu 1 meter. Ketinggian net voli untuk permainan tim putra dan putri terdapat perbedaan ketinggian. Sementara untuk tim putra, ketinggian net yang digunakan adalah 2,43 meter. Sementara untuk permainan bola voli putri ketinggian net voli hanya 2,24 meter saja (Witono Hidayat, 2001: 22).

Cara-cara memainkan bola, memenangkan reli, memenangkan pertandingan, sampai pada perlengkapan pertandingan diatur oleh peraturan permainan yang sudah disahkan oleh induk organisasi dan harus dipatuhi oleh seluruh pemain dan regu. Dalam pelaksanaannya permainan dipimpin oleh wasit yang keputusannya harus dipatuhi oleh seluruh pemain dan regu. Dengan demikian permainan bola voli mengajarkan kepada para pelakunya untuk berperilaku jujur dan sportif untuk mengakui kesalahan, atau mengakui dan menghargai kemenangan lawan secara nyata.

Berdasarkan beberapa pengertian permainan bola voli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola voli. keterampilan bermain bola voli tersebut didukung oleh adanya kempuan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi dan lingkungan belajar dengan baik, serta adanya latihan yang terus menerus.

3. Teknik Dasar Boal Voli

Sama halnya dengan permainan yang lain, permainan bola voli merupakan salah satu jenis permainan yang sangat membutuhkan *skill* yang tinggi. *Skill* yang dimaksud disini adalah kualitas penguasaan teknik-teknik yan terdapat dalam bola voli, baik teknik menyerang maupun teknik bertahan yang dilakukan dengan mudah dan paraktis. Menurut Don Anthony (1984: 9)

menyatakan teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Sedangkan menurut M. Yunus bahwa, “teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”. Hikmad Hakim (2015: 32) Teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli. Adapun macam-macam teknik dasar bola voli”. (1) Passing atas, (2) passing bawah, (3) set-up, (4) servis (5) smash, (6) blok.

1. Servis

Servis yaitu pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada pemulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperang besar untuk memperoleh poin maka pukulan harus menyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

a. Servis bawah

Dalam permainan bola voli, teknik passing bawah paling banyak digunakan untuk itu setiap pemain harus menguasai teknik ini dengan baik. Ada beberapa teknik yang harus dipahami diantaranya:

Persiapan

1. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh
2. genggam Jemari tangan
3. kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian yang meliputi: variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu hanya menggambarkan kemampuan servis bawah dan Passing Bawah Siswa Kelas SMP Negeri 1 Makassar 2018/2019. Metode penelitian dengan survei kemudian teknik pengambilan data dengan tes dan

pengukuran. Pelaksanaan tes dengan melakukan tes sebanyak satu kali terhadap sampel yang telah ditentukan.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memverifikasi kegiatan. Untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian perlu dilakukan definisi operasional variabel. Variabel ini adalah tingkat kemampuan servis bawah, passing bawah pada putra SMP Negeri 1 Makassar kemampuan dasar ini berperan penting dalam permainan bola voli karena servis atas merupakan modal awal dan passing bawah adalah pertahanan dalam sebuah permainan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tes servis bawah dan passing bawah bola voli yang baku. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis bawah dan passing bawah bola voli. Untuk anak usia 12 tahun keatas yaitu dengan kesempatan 10 kali melakukan servis bawah dan passing bawah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Nilai kebermaknaan suatu penelitian sangat ditentukan hasil yang diperoleh dari sumber data. Sementara bentuk penelitian yang dilaksanakan juga sangat ditentukan oleh sumber data. Sumber data terdiri dari dua bentuk berdasarkan keadaannya yaitu populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Putra di SMP Negeri 1 Makassar,

2. Sampel

Pengambilan sampel ditujukan agar penelitian dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Simpel Random Sampling* yaitu memberikan suatu nomor yang berbeda pada setiap anggota populasi, kemudian memilih sampel dengan angka random. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian kelas VIII yaitu hanya dua kelas, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah populasi yang ada dengan memilih secara random kelas yang sudah diberikan nomor untuk di jadikan sampel, kelas yang di dapat kelas VIII 5 dan kelas VIII 11. Mengingat populasi dalam penelitian ini yakni siswa SMP Negeri 1 Makassar

bahwa pengambilan sampel dilakukan pada semua populasi yang ada, sehingga di peroleh sampel 30 orang putra

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat kemampuan servis bawah dan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar tahun pelajaran 2018/2019 yang datanya diambil pada hari Kamis tanggal 20 September 2018 dan diperoleh 30 siswa.

1. Kemampuan Servis Bawah

Tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar yang berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori cukup dengan 30 orang 41,60%. sangat baik sebesar 81,100%, Baik sebesar 61,80% cukup sebesar 41,60%, kurang 21,40%, sangat kurang 0%.

Hasil penelitian yang didapat bisa kita lihat bahwa antara yang memiliki kemampuan cukup dan yang memiliki kemampuan kurang terdapat jarak yang begitu menonjol, ini memperlihatkan bahwa kemampuan setiap anak yang berbeda-beda dan faktor yang dimiliki memberikan hasil yang berbeda pula. Untuk anak yang mendapatkan poin sangat baik kebanyakan dari mereka memiliki postur tubuh yang lebih dari teman lainnya, Tenaga yang digunakan juga terkesan tidak maksimal sehingga bola tidak sampai melewati atas net dan hanya mengenai net saja. Untuk siswa yang memiliki kemampuan kurang, kadang kurang serius dalam melakukan tes, dikarenakan bola yang keras atau tangan yang sakit ketika melakukan servis sehingga siswa melakukan tes tidak maksimal.

2. Kemampuan Passing Bawah

Sedangkan tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 30 orang yaitu 40,63%, tingkat kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar yang berkategori sangat baik sebesar 10,42% baik sebesar 13,54% cukup sebesar 35,42%, kurang 40,63%, sangat kurang 0%.

Untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan passing bawah yang kurang juga terdapat faktor yang bisa kita temukan, antara lain dari siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari tehnik yang digunakan sehingga

bola tidak mengarah kearah sasaran dengan benar dan bahkan keluar dari lapangan .Selain itu bola yang tidak istandar juga berpengaruh pada hasil yang dicapai karena untuk siswa yang belum menguasai teknik passing akan sulit untuk mengontrol bola yang di passing.

Perkenaan bola dengan tangan; Selain posisi kaki dan tangan ada faktor yang mempengaruhi yaitu perkenaan bola dengan tangan. Hal ini berpengaruh terhadap arah bola, perkenaan yang benar yaitu diatas pergelangan tangan dan di bawah ruas siku.mengapa demikian? Karnah bagian tersebut merupakan bagian yang datar dan sejajar yang apa bila digunakan untuk passing perkenaan bola akan tepat dan pantulan bola akan lurus. Teknik yang digunakan juga benar sehingga dalam mengarahkan bola menuju kerah sasaran libih bisah dikontrol, selain itu ada faktor lain yang dimiliki siswa yang mungkin tidak diketahui oleh peneliti, bisa berupa latihan yang dilakukan oleh siswa ataupun mengikuti klub bola voli diluar sekolah.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat kemampuan servis bawah dan passing bawah bola voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar masih diambang rata-rata dengan kategori servis bawah cukup dan passing bawah kurang. Hal ini menggambarkan keadaan di lapangan tingkat kemampuan servis yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar yang perlu mendapatkan latihan yang lebih untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis yang dimiliki baik servis bawah maupun passing bawah.

Dengan pengemasan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa maka akan lebih membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis dan passing pada khususnya dan tehnik dasar pada dasarnya.

Dengan hasil penelitian tersebut mengharuskan adanya latihan yang lebih baik agar siswa mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. Penguasaan teknik servis yang baik akan mendorong siswa untuk mampu melakukan permainan dengan kualitas yang lebih baik.kesenjangan yang didapat dari hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru untuk dapat

meningkatkan lagi kualitas peralatan dan pengajaran yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam Bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian sebagai tujuan akhir dari penelitian yang didapatkan berdasarkan data hasil penelitian yang telah kami lakukan diperoleh hasil untuk Tingkat kemampuan Servis bawah dan Passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar selama tahun 2018/2019.

Berdasarkan uraian dan data hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat kemampuan servis bawah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar yang berkategori cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu cukup dengan 30 Orang 41,60% sangat baik sebesar 81,100%, Baik sebesar 61,80%, kurang 21,40%, sangat kurang 0%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bola voli siswa SMP Negeri 1 Makassar masih di ambang rata-rata dengan kategori servis bawah yaitu cukup.

2. Sedangkan tingkat kemampuan passing bawah kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang dengan 30 orang yaitu 40,63%, sangat baik sebesar 10,42% baik sebesar 13,54% cukup sebesar 35,42%, kurang 40,63%, sangat kurang 0%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah siswa SMP Negeri 1 Makassar dengan kategori kurang.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat kami simpulkan bahwa kemampuan servis bawah siswa SMP Negeri 1 Makassar berkategori cukup dengan 41,60% sedangkan untuk passing bawah dalam kategori kurang dengan persentase 40,63%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu

1. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya.
2. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis agar mampu bermain dengan baik.

3. Dunia olahraga moderen ini banyak menampilkan teknik-teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk mempelajarinya dan berlatih.

Walaupun penelitian ini telah berhasil dilaksanakan dan telah berhasil mengetahui kemampuan servis bawah dan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Makassar, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, dalam hal ini bola yang tidak semua memenuhi standar.
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
3. Penelitian mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Don.(-) *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pignur Jaya.

Ahmadi Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Yogyakarta: Era Pustaka Utama

Arifin, Imam. (2014). *Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bola voli Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Gamping Selaman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Fik UNY

Bahar, Umrah. (2014). *Kontribusi Kelentukan Pergelangan Tangan, Koordinasi Mata-Tangan dan Kekuatan Lengan Terhadap Kemampuan Servis atas dan Permainan Bolavoli*, Skripsi FIK UNM.

B Arif.”(2012). *Factor yang Mempengaruhi Minat Belajar*”, Jurnal

Dinata Marta.” (2004). *Belajar Bola Voli*. Jakarta: Pada Penerbit Cerdas Jaya.

Hakim, Hikmad. Dkk. (2015). *Sejarah Teknik, Taktik dan Tes Pengukuran*

Permainan Bolavoli. Makassar: Annisa Printing.

Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bolavoli*. Jakarta: Anugrah.

Ipank. (2015). *Teknik Dasar Bolavoli*. Diakses 21 februari 2018. Pukul 00:17 Wita.

Nawir Nukhrawi.”(2013).*PermaianaN Bola Voli*”.

Suyuti, Andi. (2014). *Penyusun Program Latihan Bolavoli*. Mamuju: Penelitian Pelatihan Bolavoli Tingkat Probvensi Sulawesi Barat.

Sugiyono.(2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfbeta

Yunus. M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta: Depdikbud